

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Lenggadai Hulu

Desa Lenggadai Hulu merupakan desa yang ada di kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir, desa Lenggadai Hulu pecahan dari desa Lenggadai yang mana dipecah menjadi dua desa yaitu Lenggadai Hulu dan Lenggadai Hilir yang mana kata Lenggadai didapat dari kata pohon lenggadai yang artinya orang menyebutnya yang dengan ukuran sangat besar lurus tanpa bercabang.

Pohon yang kuat dan gagah disinilah awal nama kampung diberi dengan harapan kampung tersebut seperti Pohon Lenggadai yang kuat, besar, gagah, memberikan perlindungan kepada siapapun yang berhenti dibawahnya. Pada tahun 1983 dikenal Nama OK. Mat Jadi yang diberi Perintah oleh Sultan Kerajaan Siak Sri Indra Pura berupa surat penunjukan memimpin kampung atau wilayah yang disebut BISLUIT. Kampung yang dipimpin beliau seluas ±16.350 Hektar.

Maka beliau meninggalkan Jabatannya kepada Salam untuk memimpin Kampung Lenggadai semasa dia pulang kekampung halaman. Penghulu Lenggadai pun pulang, pada saat itulah OK. Mat Jadi memandang mampu Salam menjalankan amanah maka jabatan penghulu yang di pangku OK. Mat Jadi diberikan kepada Salam pada tahun 1896.

Pada tahun 1922 penghulu Manan menyerahkan jabatannya kepada Nordin, dan Nordin diangkat menjadi penghulu di Kepenghuluan Lenggadai Hulu. Kampung Lenggadai Hulu pun berjalan aman, tentram, masyarakatnya rukun dan damai, tak bisa dihindari usia pulalah yang memisahkan penghulu Nordin dengan jabatan penghulu yang dipangkunya. Pada tahun 1932 penghulu Nordin menyerahkan jabatannya kepada Layan untuk menggantikan beliau sebagai penghulu. Penghulu *Layan* memerintah Lenggadai Hulu ± 20 Tahun sampai pada tahun 1952.

pada hari kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1989 Penghulu M. Noor Daud memberikan mandat kepada Adenan. T untuk memimpin upacara hari ulang tahun kemerdekaan tersebut. Sejak saat itu pemilihan penghulu batal dilaksanakan ditunjuklah Adenan. T sebagai penghulu Lenggadai Hulu. pada awal jabatan penghulu Adenan. T. Kepenghuluan berganti nama menjadi Desa oleh pemerintah daerah tingkat II Bengkalis.

Prestasi banyak terukir ditangan dingin penghulu Adenan. T diantaranya juara II lomba Desa Se-Daerah tingkat II Bengkalis pada tahun 1995. Pada tahun 1999 dilaksanakan pemilihan penghulu dengan terdapat 2 Calon yaitu, Najmi Suharto dan Mariyus Arifin. Terpilihlah Mariyus Arifin sebagai penghulu. Dimasa pemerintahannya Lenggadai Hulu berjalan dengan baik. Pada awal pemerintahan Mariyus Arifin terjadi pemekaran Kabupaten Bengkalis,

Desa Lenggadai Hulu menjadi bagian kabupaten Rokan Hilir, desa kembali berganti nama menjadi Kepenghuluan, beliau menjabat dari tahun 1999-2008.

Pada akhir Agustus 2008 H. Adenan. T ditunjuk Bupati Rokan Hilir H. Annas Maamun sebagai pelaksana tugas penghulu. Dan prestasi pun kembali dia raih diantaranya, Pada tanggal 26 Mei 2009 ditetapkan Kepenghuluan Lenggadai Hulu sebagai juara harapan II lomba Desa Se-Kabupaten Rokan Hilir dan pada tanggal 2 Juni 2010 ditetapkan Kepenghuluan Lenggadai Hulu sebagai Juara I Lomba Kepenghuluan Se-Kabupaten Rokan Hilir. Beliau melaksanakan tugas dari 2008 hingga 2011

Pada bulan januari 2011 dilaksanakan pemilihan penghulu yang ketiga, terdapat 4 Calon penghulu, Ratna, Mariyus Arifin, Zainal dan Sugeng Eko Santoso. Pemilihan penghulu berjalan baik dan di menangkan oleh Sugeng Eko Santoso. Masa bakti penghulu Sugeng Eko Santoso dari 2011 hingga 2017.

Pada saat ini Kepenghuluan berkembang pesat dengan penduduk yang heterogen, masyarakat saling bersatu untuk memajukan Kepenghuluan Lenggadai Hulu, dengan harapan pendiri awal Kepenghuluan menjadi pohon Lenggadai yang tegar, besar, kuat, lurus dan tak tergilas dengan kemajuan jaman.

Pada tahun 2017 terjadilah pemilihan penghulu yang ke empat yang mana terdapat tiga calon diantaranya Epi, Mansur dan sugeng.

Dari pemilihan yang ke-empat tersebut maka terpilih kembali penghulu lama Segeng Eko Santososebagai penghulu dengan masa jabatan dari tahun 2017 sampai 2023.

Tabel IV.I Berikut Tabel Nama Kepala Desa Dari Tahun Terbentuknya Desa Lenggadai Hingga Pemecahan Menjadi Lenggadai Hulu

N o	Nama	Tahu n	N o	Nama	Tahu n
1	OK. M at Ja di	893-1896	8	Ujang	952-1954
2	Salam	896-1897	9	M. N oo r D au d	954-1989
3	Datuk T un	897-1900	10	Adenan . T	989-1999

	gg al				
4	Maluk	900-1915	11	Mariyu s A rif in	999-2008
5	Manan	1915- 1 9 2 2	12	H. A de na n. T	008-2011
6	Nordin	922-1932	13	Sugeng E ko Sa nt os o	011-2017
7	Layan	932-1952	14	Sugeng E ko	2017- 2 0

				Sa	2
				nt	3
				os	
				o	

Sumber: Kantor Desa Lenggadai Hulu, 2018

Kepenghuluan Lenggadai Hulu adalah salah satu kepenghuluan yang terletak dikecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir, Lenggadai Hulu memiliki sumber daya alam (SDA) yang berpotensi bisa dikembangkan untuk perkebunan, pertanian, maupun perdagangan serta usaha lainnya yang bisa menumpang perekonomian masyarakat. Kini kepenghuluan Lenggadai Hulu masih dipimpin oleh Sugeng Eko Santoso., SE yang mana pada akhir tahun 2017 telah terpilih kembali sebagai penghulu Desa Lenggadai Hulu.

Kepenghuluan Lenggadai Hulu juga memiliki potensi dibidang pendidikan sekolah-sekolah diantaranya PAUD, TK, SD, SMP dan SMA, sekolah keagamaan dan sederajatnya. Dari tahun ketahun semakin meningkat perkembangannya. Perkembangan keagamaan dibeberapa dusun, sudah cukup berkembang adanya tempat-tempat ibadah majlis taklim, TPQ, MDA dan organisasi lainnya. Sedangkan dengan hasil perkebunannya dan pertaniannya di Kepenghuluan Lenggadai Hulu tidak kalah dengan Kepenghuluan lainnya dan masih banyak tanaman-tanaman hortikultura, palawija dan lainnya.

Dalam hal keamanan Kepenghuluan Lenggadai Hulu terus mencoba meningkatkannya, hal tersebut dilihat dari adanya pos kamling disebagian dusun. Sedangkan dalam bidang kesehatan sudah ada posyandu dengan peralatan lengkap yang juga siaga memberikan pelayanan kepada masyarakat baik secara medis maupun secara transportasi untuk pasien.

B. Profil Kepenghuluan Lenggadai Hulu

1. Letak Kepenghuluan Lenggadai Hulu dikawasan Kabupaten Rokan Hilir, letak sangat strategis pada jalur lintas Utama menuju Ibukota Kabupaten Rokan Hilir Kota Bagansiapiapi dan merupakan Pusat Perdagangan Kecamatan Rimba Melintang.
2. Batas-batas wilayah Kepenghuluan Lenggadai Hulu adalah sebagai berikut :
 - a. Luas Desa : 11.825 Hektar
 - b. Batas Wilayah
 1. Sebelah Utara : Kepenghuluan Lenggadai Hilir
 2. Sebelah Selatan : Teluk Pulau Hilir
 3. Sebelah Barat : Kepenghuluan Mukti Jaya
 4. Sebelah Timur : Bukit Kapur Kota Dumai
 - c. Letak Geografis
Ketinggian tanah dari permukaan laut : 1-27 meter
 - d. Orbitasi
 1. Jarak dari Pemerintah Kecamatan : 18 km
 2. Jarak dari Ibu Kota Kabupaten : 45 km
 3. Jarak dari Ibu Kota Propinsi : 277 km
 4. Jarak dari Ibu Kota Negara : 1.912 km

Kepenghuluan Lenggadai Hulu terbagi menjadi 5 Dusun 13 RW

dan 33 RT terinci sebagai berikut :

1. Dusun Pematang Rambah terdiri dari : 2 RW 6 RT
2. Dusun Tanah Merah terdiri dari : 3 RW 9 RT
3. Dusun Pematang Jauh : 2 RW 4 RT
4. Dusun Bunga Pandan : 3 RW 7 RT
5. Dusun Suak Temakul : 3 RW 7 RT

Tabel IV.II Jumlah Kependudukan Desa Lenggadai Hulu Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir

N	Nama Dusun	Jumlah RT	Jumlah RW	Jumlah KK	Jumlah Jiwa		
					Laki-laki	Priode	Jumlah
1	P. Rambah	6	2	188	346	330	676
2	Tanah Merah	9	3	305	699	685	1.384
3	Pematang Jauh	4	2	103	380	298	678
4	Bunga Pandan	7	3	195	352	319	671
5	Suak Te	7	3	199	358	343	701

	ma kul			8			1
Jumlah Total	3	1	3	9	8	2,135	1,975
							4,110

Sumber: Kantor Desa Lenggadai Hulu, 2018

Lenggadai Hulu merupakan daerah yang strategis baik secara geografis maupun politis sehingga menimbulkan dampak positif maupun negatif.

- Dampak positif yang dirasakan warga
 1. Informasi yang cepat tanggap dan kelancaran komunikasi yang baik
 2. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pendidikan
 3. Toleransi beragama
 4. Kesadaran politik yang tinggi
 5. Demokrasi yang berjalan sangat baik
 6. Kesadaran dalam kesehatan dan keamanan cukup tinggi
- Dampak negatif yang timbul dan wajib ditangani dengan serius
 1. Rawannya bahaya narkoba, dikalangan pelajar, anak-anak generasi muda juga dikalangan orang tua dikarnakan mudahnya akses komunikasi.
 2. Perubahan pola hidup dan pola pikir masyarakat di era globalisasi.
 3. Meningkatnya prilaku seks sebelum menikah dikarnakan semakin canggihnya tekhnologi.
 4. Banyaknya masyarakat dan generasi muda yang meninggalkan budaya nenek moyang dikarnakan kurang pedulinya lingkungan dan lebih banyak mengikuti tren-tren barat.

1. Melaksanakan pembangunan yang berkesinambungan berdasarkan program yang tertuang didalam rencana pembangunan Kepenghuluan Lenggadai Hulu.
2. Meningkatkan pelayanan dan peran aktif dalam segala bidang
3. Memberdayakan semua potensi meliputi :
 - a. Sumber Daya Alam (SDA)
 - b. Sumber Daya Manusia (SDM)
 - c. Mengembangkan ekonomi kerakyatan dengan mengembangkan UKM yang ada di Kepenghuluan Lenggadai Hulu.
4. Mengoptimalkan penyelenggaraan pemerintah Kepenghuluan Lenggadai Hulu.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mewujudkan badan usaha milik desa (BUMDES) dan program-program lainnya.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik ekonomi, pendidikan, kesehatan dan budaya dikepenghuluan Lenggadai Hulu.
7. Meningkatkan kehidupan yang harmonis, tentram, saling menghormati dalam kehidupan berbudaya dan beragam suku di Lenggadai Hulu
8. Mengedepankan kejujuran, keadilan, transparansi dalam kehidupan sehari-hari dalam pemerintah maupun dengan masyarakat Lenggadai Hulu



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau